

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar yang menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar. Perkembangan yang melanda dunia, khususnya dibidang teknologi dan informasi memberikan pengaruh terhadap dunia pendidikan. Hal ini menuntut kemampuan belajar yang lebih cepat untuk dapat menganalisis setiap situasi secara logis dan memecahkan masalah secara kreatif. Kemajuan teknologi pada zaman modern yang sangat pesat ini telah banyak mengubah gaya hidup manusia. Perubahan ini disebabkan canggihnya peralatan mesin yang bisa digunakan oleh manusia, dan tubuh sebagai alat, telah diganti dengan tombol mesin, aktivitas tubuh berkurang sehingga fungsi tubuh tidak bekerja dengan baik. Tingkat kesegaran jasmani yang menurun mengakibatkan penampilan, gairah hidup, kesehatan, dan daya tahan tubuh ikut menurun. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama, diperlukan kesegaran jasmani yang baik pada diri siswa agar mereka mampu mengikuti aktivitas pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan, karena sekolah merupakan lembaga formal terpenting untuk peningkatan dan pembinaan sumber daya manusia yang unggul dalam aspek jasmani, rohani, dan sosial melalui berbagai bentuk media pendidikan.

Guru memilih atau merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas dan berusaha mengarahkan siswa untuk berperan aktif dan

bertanggung jawab terhadap proses serta hasil belajar. Sedangkan peran guru sebagai katalisator adalah guru membantu siswa dalam menemukan kekuatan, talenta dan kelebihan mereka. Guru bertindak sebagai pembimbing yang mampu menumbuhkan dan mengembangkan rasa cinta siswa akan proses pembelajaran serta membantu siswa untuk mengerti cara belajar yang optimal. Dalam proses pembelajaran apabila guru dapat menerapkan kedua peran tersebut maka segala kegiatan dalam pembelajaran akan terasa lebih menyenangkan dan lebih bermakna bagi siswa.

PJOK merupakan bagian dari sebuah pendidikan secara global. Sebuah pendidikan yang mempunyai tujuan yang utuh dalam mendidik anak bangsa. Maka pendidikan jasmani mempunyai tujuan yang akan terwujud dalam aktivitas jasmani sebagai media pembelajaran untuk mendidik. Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani sebagai media utama mencapai tujuan pembelajaran, adapun aktivitas utamanya adalah cabang-cabang olahraga.

Di tahun 2020 Indonesia bahkan seluruh dunia saat ini sedang dihadapkan dengan maraknya sebuah wabah dengan nama coronavirus atau biasa disebut dengan pandemi covid-19 yang dapat menyebabkan sebuah penyakit menular yang parah bahkan kematian. Permasalahan tersebut memberikan dampak tidak hanya pada sektor ekonomi, sosial, dan budaya akan tetapi pada sektor pendidikan juga terkena dampak yang sangat serius. Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 04 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran pandemi covid-19. Penyebaran virus yang hingga kini sudah

ditemukan vaksinnnya tetapi virus pandemi covid-19 masih terus saja berkembang sehingga hal tersebut berdampak pada penyelenggaraan pembelajaran pada semua jenjang pendidikan.

Cepatnya penyebaran penyakit disertai penambahan kasus yang masih terus melonjak, termasuk di Indonesia, serta beragamnya manifestasi klinis Covid-19 berpotensi pada kolapsnya sistem kesehatan. Perkembangan teknologi informasi memiliki pengaruh besar terhadap perubahan dalam setiap bidang. Salah satunya ialah perubahan pada bidang pendidikan. Teknologi dapat dimanfaatkan dalam kegiatan proses belajar mengajar, yang dapat dikatakan merupakan pergantian dari cara konvensional menjadi ke modern.

Pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi covid-19 membawa hambatan yang sangat kompleks pada penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah, akan tetapi pada tahun 2022 sekolah yang saya teliti sudah melakukan pembelajaran offline atau tatap muka dengan catatan siswa harus vaksin terlebih dahulu, mengikuti protokol kesehatan dan menggunakan gelombang/setengah dari jumlah siswa perkelas ditiap harinya. Proses pembelajaran yang dilaksanakan secara formal disekolah, tidak lain bertujuan untuk mengarahkan perubahan pada diri pebelajar secara terencana, baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Dilihat dari isi dan muatan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dapat dikategorikan dalam dua klasifikasi. Klasifikasi pertama adalah mata pelajaran yang mengutamakan teori dan sedikit pada aspek prakteknya, sedangkan klasifikasi kedua adalah mata pelajaran yang muatannya lebih mendominasi aspek

praktek dan sedikit muatan teori nya. Kedua klasifikasi mata pelajaran ini sangat berbeda pemberian treatment dalam penerapan pembelajaran online. Pembelajaran disekolah tidak hanya dilakukan di kelas saja, akan tetapi juga di lapangan seperti halnya praktik dalam pelajaran pendidikan jasmani.

Awalnya PJOK dicanangkan oleh pemerintah melalui kementerian pendidikan dan pengajaran bertugas menyelenggarakan latihan-latihan jasmani dikalangan pemuda untuk memperoleh kondisi badan yang baik guna memasuki angkatan perang. Pendidikan jasmani merupakan sekumpulan aktivitas psikomotorik yang dilaksanakan atas dasar pengetahuan (kognitif), dan pada saat pelaksanaannya akan terjadi perubahan perilaku pribadi yang terkait dengan sikap/afektif (seperti kedisiplinan, kejujuran, percaya diri, sportivitas) serta perilaku sosial (seperti kerjasama, dan peduli sesama). Pada dasarnya pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah yang syarat dengan aktifitas gerak, pembelajarannya dilakukan diruang terbuka, serta metode pembelajarannya dengan pemberian tugas, demonstrasi dan lainnya.

Pembelajaran tatap muka yang telah diberikan persetujuan oleh kementerian pendidikan dan pemerintahan, memberikan harapan positif kepada guru dan siswa dikarenakan hal tersebut adalah hal yang diinginkan siswa dan guru selama ini yang telah mengalami kendala dengan pembelajaran online. Seperti yang terjadi pada siswa di SMPN 31 Medan bahwa siswa membutuhkan waktu untuk beradaptasi dalam menghadapi perubahan baru yang secara tidak langsung akan mempengaruhi daya serap belajar baik dalam teori maupun praktikumnya. Dari hasil observasi yang saya lakukan kepada guru di SMPN 31

Medan pembelajaran pada masa pandemi 2022 sekarang telah dilakukan secara tatap muka dengan catatan kepala sekolah, pegawai sekolah, guru dan siswa tersebut harus melakukan vaksin terlebih dahulu, syarat tersebut sudah dikeluarkan oleh kementerian pendidikan dan pemerintah agar pendidikan di Indonesia berjalan lebih efektif dan meningkat. Sehingga di SMPN31 Medan pastinya mempunyai perbedaan dalam proses kegiatan belajar mengajar dan memiliki perbedaan faktor pendukung serta hambatan khususnya pada guru mata pelajaran PJOK. Tujuan yang ingin didapat adalah penulis berusaha mencari informasi dan ingin mengetahui bagaimana proses kegiatan belajar mengajar guru PJOK di masa pandemi covid-19. Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis temui di setiap sekolah pada program proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran PJOK, dengan menanyakan tentang perihal proses belajar mengajar saat ini kenyataannya adalah 1) guru masih terlihat memiliki hambatan dan kesulitan dalam proses kegiatan belajar mengajar menggunakan sistem pembelajaran secara tatap muka; 2) untuk membuat suatu pembelajaran menjadi efektif bagi guru dan peserta didik masih terlihat belum tercapai; 3) guru masih memiliki hambatan tentang proses pembelajaran yang dilakukan saat ini; 4) proses belajar mengajar pembelajaran PJOK yang tidak dapat terlaksana sesuai dengan RPP; 5) banyaknya peserta didik yang mengeluh karena terlalu banyaknya tugas.

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa perlu adanya penelitian mengenai survei proses belajar mengajar PJOK di masa pandemi covid-19 di SMPN 31 Medan. Suvei ini bertujuan untuk mengetahui efektif tidaknya proses belajar mengajar, sehingga menjadi bahan masukan kepada sekolah terkait untuk

dilanjutkan atau tidaknya proses belajar mengajar PJOK secara tatap muka khususnya di mata pelajaran PJOK di lihat dari kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran daring oleh guru PJOK. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana “**Survei proses belajar mengajar PJOK di masa pandemi covid-19 tahun 2021 di SMPN 31 Medan**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Terhambatnya proses belajar mengajar dimasa pandemi dikarenakan sarana dan prasarana yang kurang memadai.
2. Peserta didik banyak yang mengeluh karena banyaknya tugas yang diberikan oleh guru.
3. Guru masih memiliki hambatan tentang penguasaan dikarenakan waktu yang digunakan singkat.
4. Perlunya gambaran proses kegiatan belajar mengajar pembelajaran PJOK di masa pandemi covid-19- di SMPN 31 Medan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, tidak semua dapat diteliti dalam waktu yang bersamaan karena keterbatasan dalam hal tenaga, biaya maupun waktu, maka penelitian ini dibatasi untuk membahas mengenai “survei proses belajar mengajar PJOK di masa pandemic covid-19 tahun 2021 di SMPN 31 Medan”

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dijabarkan, maka masalah yang akan menjadi dasar penelitian dapat dirumuskan adalah “Bagaimana tingkat keterlaksanaan proses kegiatan belajar mengajar PJOK di masa pandemi covid-19 di SMPN 31 Medan pada tahun 2021/2022” ?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai oleh peneliti sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana proses pembelajaran PJOK dalam proses pembelajaran tatap muka yang diterapkan kementerian pendidikan dan sekolah di SMP Negeri 31 Medan tahun ajaran 2020/2021.
2. Mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran PJOK dalam proses pembelajaran tatap muka yang telah diterapkan kementerian pendidikan dan sekolah di SMP Negeri 31 Medan tahun ajaran 2020/2021.
3. Mengetahui hambatan proses belajar mengajar yang diberikan guru kepada siswa dalam proses pembelajaran PJOK di SMP Negeri 31 Medan tahun ajaran 2020/2021 pada masa pandemi.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan nilai manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut :

1. Dalam segi teoritis, hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai tambahan

wawasan tentang proses belajar mengajar PJK yang dilakukan secara tatap muka yang telah diterapkan kementerian pendidikan dan sekolah pada peserta didik.

2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan oleh pihak SMP Negeri 31 Medan dalam membuat kebijakan pada proses belajar mengajar secara tatap muka yang telah diterapkan kementerian pendidikan dan sekolah pada peserta didik pada masa pandemi Covid-19.



THE
Character Building
UNIVERSITY